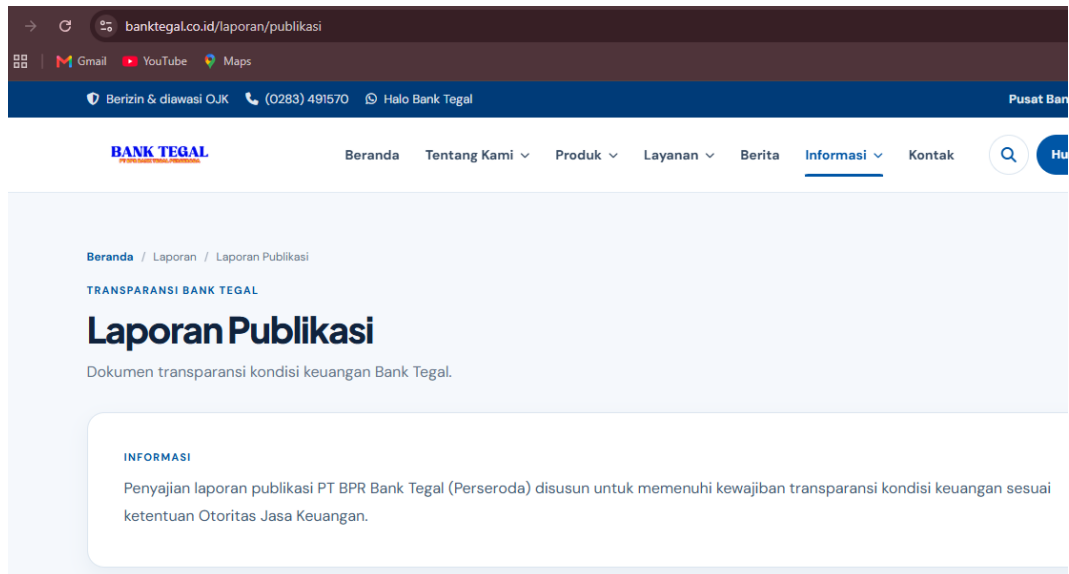


LAMPIRAN

Lampiran 1. Transparansi Laporan keuangan yang telah di publikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan pada website banktegal.co.id



[illegible]

Lampiran 3. Bukti Tempel Laporan Publikasi Periode Desember 2025 PT BPR Bank Tegal (Perseroda)

**BUKTI TEMPEL LAPORAN PUBLIKASI PERIODE DESEMBER 2025
PT BPR BANK TEGAL PERSERODA**

Kantor Kas Kemantran

The photograph shows a financial statement titled "Laporan Publikasi Triwulan IV 2025 Per Desember 2025" for PT BPR BANK TEGAL PERSERODA. The document is divided into several sections with red headers, including "Laporan Rasio Keuangan", "Laporan Laba Rugi", "Laporan Mutasi Aset Bruto", and "Laporan Mutasi Aset Bersih". Each section contains multiple columns of financial data. The document is displayed on a wall with a blue and white background.

Kantor Kas Suradadi

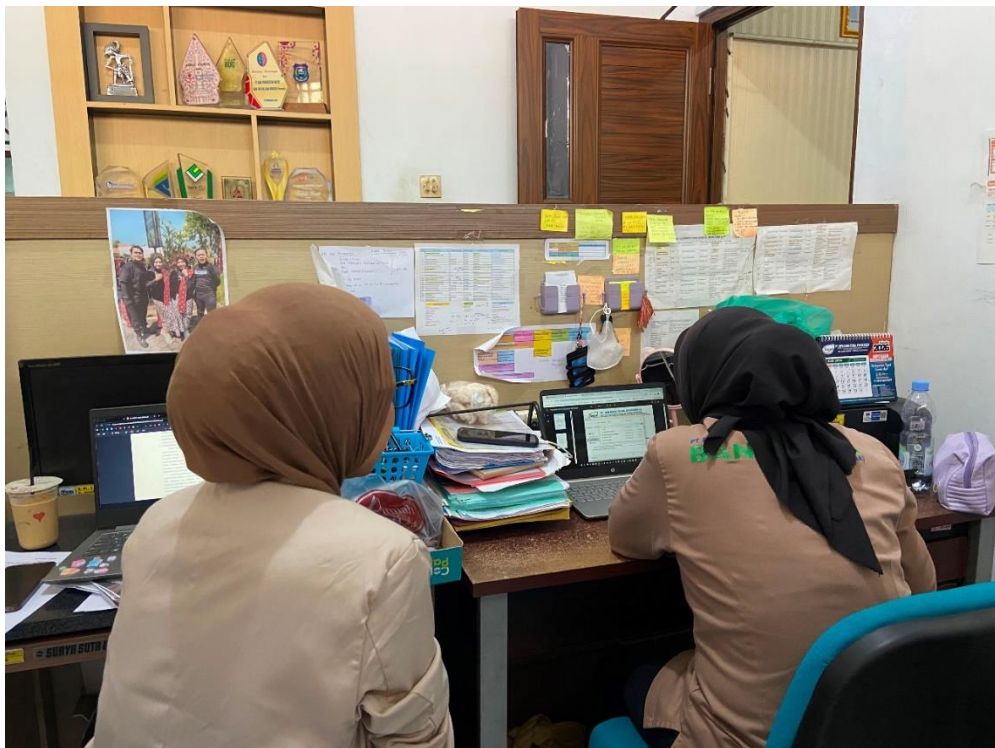
The photograph shows a financial statement titled "Laporan Publikasi Triwulan IV 2025 Per Desember 2025" for PT BPR BANK TEGAL PERSERODA. The document is divided into several sections with red headers, including "Laporan Rasio Keuangan", "Laporan Laba Rugi", "Laporan Mutasi Aset Bruto", and "Laporan Mutasi Aset Bersih". Each section contains multiple columns of financial data. The document is displayed on a wall with a blue and white background.

Lampiran 4. Pertanyaan Wawancara Bersama Kepala & Staf Akuntansi PT BPR Bank Tegal (Perseroda)

NO	PERTANYAAN	BU SANTI	BU ANGGI
1.	Sejak kapan PT BPR Bank Tegal (Perseroda) menggunakan CBS?	PT BPR Bank Tegal (Perseroda) mulai menggunakan CBS sejak tahun 2015 sebagai upaya meningkatkan efektivitas operasional bank.	Penggunaan CBS sudah berlangsung sekitar tahun 2015 dan sejak saat itu proses operasional perbankan mulai dilakukan secara terintegrasi melalui sistem tersebut.
2.	Apa alasan utama bank mengimplementasikan CBS?	Alasan utamanya adalah untuk mempercepat pelayanan kepada nasabah serta mempermudah pengelolaan data dan transaksi secara terpusat.	Bank menerapkan CBS agar seluruh aktivitas operasional dapat dilakukan lebih efisien, akurat, dan dapat mendukung penyusunan laporan keuangan dengan lebih cepat.
3.	Siapa saja yang menggunakan CBS dalam kegiatan operasional bank?	CBS digunakan oleh seluruh karyawan, tetapi yang paling sering menggunakannya adalah Teller, Customer Service, Staf Kredit, dan bagian Accounting.	Penggunaan CBS disesuaikan dengan tugas masing-masing. Bagian yang berhubungan langsung dengan nasabah memiliki akses dan penggunaan yang lebih sering.
4.	Bagaimana CBS membantu proses pencatatan transaksi keuangan?	Setiap transaksi nasabah dapat langsung dimasukkan ke dalam sistem sehingga pencatatannya lebih teratur dan mudah dilakukan.	Data transaksi yang sudah diinput akan tersimpan dalam sistem dan dapat digunakan sebagai dasar untuk proses berikutnya, termasuk penyusunan laporan.
5.	Bagaimana CBS mendukung transparansi laporan keuangan?	CBS membuat data transaksi lebih mudah diperiksa karena seluruh transaksi tercatat dalam sistem dan dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan.	Transparansi didukung karena informasi transaksi tersimpan secara terintegrasi dan dapat ditelusuri kembali ketika diperlukan.
6.	Apakah pernah terjadi ketidaksesuaian antara data transaksi dengan laporan keuangan yang dihasilkan CBS?	Ketidaksesuaian dapat terjadi apabila terdapat kesalahan dalam proses input atau pengolahan data sehingga perlu dilakukan pemeriksaan kembali.	Apabila ditemukan perbedaan, biasanya dilakukan pengecekan terhadap transaksi dan data yang masuk ke sistem untuk mengetahui sumber perbedaannya.

7.	Menurut Ibu, apa yang dapat menyebabkan laporan keuangan menunjukkan nilai yang tidak sesuai?	Salah satu kemungkinan dapat berasal dari kesalahan input transaksi, sehingga data perlu diperiksa kembali sebelum laporan digunakan.	Selain input transaksi, kondisi sistem atau server juga perlu diperhatikan karena dapat memengaruhi proses pengolahan data.
8.	Apakah kendala pada CBS pernah memengaruhi proses pencatatan transaksi?	Ketika sistem mengalami gangguan atau lambat, proses input transaksi dapat menjadi lebih lama sehingga pelayanan juga ikut terhambat.	Gangguan sistem dapat menyebabkan proses transaksi tidak berjalan secara optimal, sehingga petugas perlu melakukan pengecekan dan menunggu sistem kembali normal.
9.	Apakah kondisi server dapat memengaruhi pengolahan data keuangan dalam CBS?	Jika server mengalami gangguan, akses ke sistem dapat menjadi lambat dan pekerjaan yang berkaitan dengan transaksi dapat tertunda.	Server merupakan bagian penting karena seluruh proses dalam CBS bergantung pada sistem tersebut, sehingga gangguan server dapat memengaruhi pekerjaan pengguna.
10.	Bagaimana bank memastikan bahwa transaksi yang diinput ke CBS sudah sesuai dengan kondisi sebenarnya?	Petugas melakukan pengecekan terhadap data dan nominal transaksi sebelum transaksi diproses dalam sistem.	Pemeriksaan dilakukan melalui data transaksi dan bukti transaksi agar data yang masuk ke sistem sesuai dengan transaksi yang sebenarnya terjadi.
11.	Bagaimana proses pemeriksaan apabila terdapat perbedaan atau kesalahan dalam laporan keuangan?	Data transaksi akan diperiksa kembali dan dilakukan penelusuran untuk mengetahui bagian yang menyebabkan perbedaan tersebut.	Pemeriksaan dilakukan dengan melihat riwayat transaksi dan data yang tersimpan dalam sistem untuk menemukan sumber kesalahan.
12.	Bagaimana bank memastikan laporan keuangan yang dihasilkan CBS akurat dan sesuai dengan kondisi sebenarnya?	Dilakukan pemeriksaan dan rekonsiliasi terhadap data transaksi sebelum laporan keuangan digunakan atau disampaikan.	Bagian yang bertanggung jawab terhadap laporan melakukan pengecekan data untuk memastikan informasi yang dihasilkan sistem sudah sesuai.

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6. Buku Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING I

Nama : Nuruz Zupha
 NIM : 23030058
 Program Studi : D3 Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Implementasi Core Banking System (CBS)
dalam meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan
pada PT. RPP Bank Tegay (Perseoroda)
 Pembimbing I : Dr. Yeni Priatna Sari, SE, M.Si., Ak., CA.

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1.	Selasa, 16 Desember 2025	Koordinasi pembimbing dan penjelasan judul.	f
2.	Rabu, 31 Desember 2025	Pengajuan judul dan Revisi Judul.	f
3.	Kamis, 1 Januari 2026	Acc Judul Via Zoom.	f
4.	Jumat, 17 April 2026	Revisi kutipan jurnal.	f
5.	Selasa, 12 April 2026	Revisi format penulisan.	f
6.	Selasa, 19 Mei 2026	Acc proposal	f

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
7.	Senin, 22 Juni 2026	Revisi format penulisan dan spasi rata kanan-kiri.	+
8.	Kamis, 2 Juli 2026	Revisi kutipan langsung bab 4	+
9.	Kamis, 9 Juli 2026	Revisi Bab 4	+
10.)	Selasa, 13 Juli 2026	Revisi penulisan bab 4	+
11.)	Kamis, 16 Juli 2026	Acc TA	+

NB. Tiap Pembimbing Minimal 8x Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING II

Nama : Nurul Zulpa
 NIM : 22020058
 Program Studi : D3 Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Implementasi Core Banking System (CBS) dalam Meningkatkan transparansi Laporan Keuangan pada PT BPR Bank Tegat (periode)
 Pembimbing II : Ida Farida, S.E., M.Si., Ak.

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1.	Senin, 12 Januari 2026.	Acc Judul.	W.
2.	Rabu, 20 Mei 2026	Revisi penulisan dan typo	W.
3.	Jum'at, 22 Mei 2026	Acc proposal	W.
4.	Rabu, 14 Juli 2026	Revisi Bab IV & V Catatan atas Draft .	W.
5.	Jam'at, 16 Juli 2026	Acc TA	W.